

ABSTRAK

Maria Meilany Fajarianty. 201414014. Kajian Etnomatematika Tari Jaipong dan Penggunaan Konteks Tari Jaipong untuk Merancang Modul dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

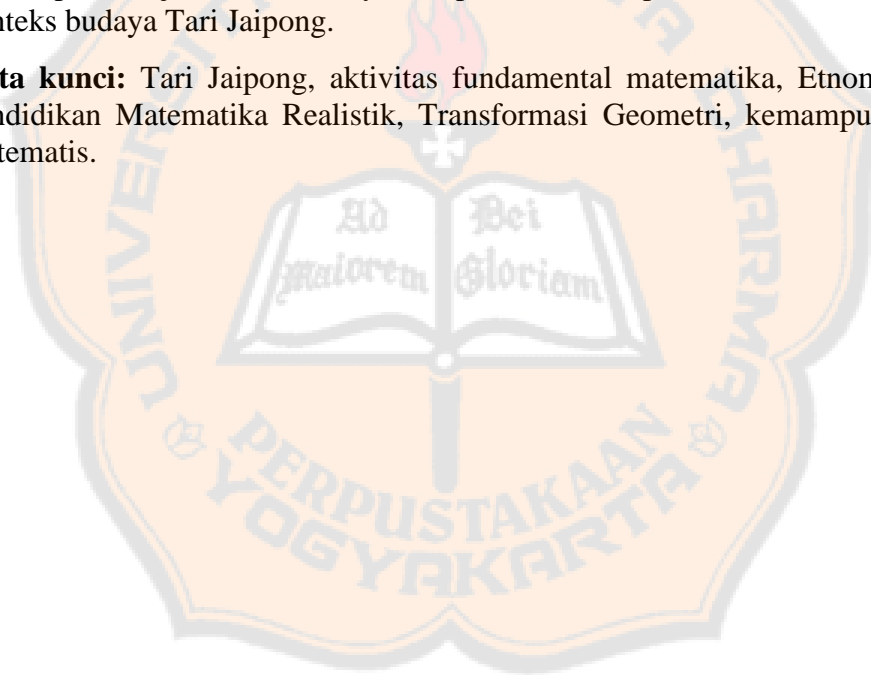
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) filosofi, sejarah perkembangan kesenian Tari Jaipong, dan sejarah perkembangan sanggar tari Gaya Gita; (2) analisis aktivitas fundamental matematika yang terdapat dalam filosofi, sejarah perkembangan kesenian Tari Jaipong, dan sejarah perkembangan sanggar tari Gaya Gita; (3) gerakan, pola lantai dan pementasan Tari Jaipong; (4) analisis aktivitas fundamental matematika yang terdapat dalam gerakan, pola lantai dan pementasan Tari Jaipong (5) keadaan, pengelolaan, dan aktivitas kesenian yang dilakukan; (6) analisis aktivitas fundamental matematika yang terdapat dalam keadaan, pengelolaan, dan aktivitas kesenian yang dilakukan; (7) instrumen musik yang dipergunakan dalam pementasan Tari Jaipong; (8) analisis aktivitas fundamental matematika yang terdapat pada instrumen musik yang dipergunakan dalam pementasan tari Jaipong; (9) langkah-langkah mendesain proses pembelajaran menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada materi Translasi dengan menggunakan konteks kesenian Tari Jaipong.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan penelitian desain. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan penelitian desain. Subjek penelitian ini adalah (1) pemilik sanggar tari Gaya Gita studio dan (2) guru kesenian tradisional Jawa Barat sekaligus penggiat seni tari tradisional di salah satu SD swasta di Sukabumi. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) filosofi, sejarah perkembangan kesenian Tari Jaipong dan sejarah perkembangan sanggar tari Gaya Gita, (2) gerakan, pola lantai dan pementasan Tari Jaipong, (3) keadaan, pengelolaan, dan aktivitas kesenian yang dilakukan, (4) instrumen musik yang dipergunakan dalam pementasan Tari Jaipong. Penelitian dilaksanakan dari bulan Juni 2023 hingga April 2024. Penelitian dilaksanakan di Kota Sukabumi, Jawa Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, studi literatur, dan observasi. Peneliti menjadi instrumen pengumpulan data yang utama dan instrumen bantu yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman wawancara dan panduan observasi.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Tarian Jaipong dilahirkan dari dua seniman yaitu Gugum Gumbira yang berasal dari Bandung dan Suwanda yang berasal dari Karawang; (2) dalam filosofi, sejarah perkembangan Tari Jaipong, serta sejarah perkembangan sanggar tari Gaya Gita ada tiga aktivitas fundamental matematis, yaitu menghitung (*counting*), menentukan lokasi (*locating*), dan menjelaskan (*explaining*); (3) Tari Jaipong memiliki pola gerakan sebagai berikut: bukaan, pencungan, ngala dan mincid, sedangkan pola lantai terdiri dari pola simetris dan asimetris. Cerita yang digunakan berasal dari cerita rakyat Sunda, sementara kostum mencerminkan nuansa budaya Sunda; (4) Dalam gerakan, pola lantai dan perlengkapan yang

digunakan dalam pementasan Tari Jaipong ada lima aktivitas fundamental matematis, yaitu menghitung (*counting*), mengukur (*measuring*), mendesain (*designing*), bermain (*playing*), dan menjelaskan (*explaining*); (5) sanggar Tari Gaya Gita mengajarkan berbagai jenis kesenian tradisional seperti tari Jaipong, tari kreasi, *traditional dance sport*, tari Sunda, tari nusantara, dan tari klasik; (6) pada keadaan, pengelolaan dan aktivitas kesenian yang dilakukan ada tiga aktivitas fundamental matematis, yaitu mengukur (*measuring*), bermain (*playing*), dan menjelaskan (*explaining*); (7) meskipun alat musik tradisional telah menjadi bagian dari pementasan Jaipong, ada kecenderungan untuk memilih instrumen-instrumen tertentu yang lebih sesuai dengan kebutuhan pertunjukan; (8) dalam instrumen musik yang dipergunakan pada pementasan Tari Jaipong ada dua aktivitas fundamental matematis, yaitu bermain (*playing*) dan menjelaskan (*explaining*); (9) Langkah-langkah dalam menyusun modul ajar dengan menggunakan pendekatan PMR untuk materi Transformasi Geometri Translasi bagi peserta didik kelas XII SMA yaitu: (1) mengidentifikasi topik matematika yang dapat dibelajarkan dengan menggunakan konteks Tari Jaipong, (2) menentukan topik dan sub topik materi yang akan dibelajarkan, (3) menyusun tujuan pembelajaran, (4) menyusun permasalahan-permasalahan menggunakan konteks budaya Tari Jaipong.

Kata kunci: Tari Jaipong, aktivitas fundamental matematika, Etnomatematika, Pendidikan Matematika Realistik, Transformasi Geometri, kemampuan koneksi matematis.



ABSTRACT

Maria Meilany Fajarianty. 201414014. Ethnomathematics Study of Jaipong Dance and Use of Jaipong Dance Context to Design Modules to Improve Mathematical Connection Ability. Thesis. Sanata Dharma University Yogyakarta Mathematics Education Study Program.

The aims of this research were to describe (1) the philosophy, history of the development of Jaipong, and the history of the development of the Gaya Gita dance studio; (2) fundamental mathematical activities contained in philosophy, the history of the development of Jaipong, and the history of the development of the Gaya Gita dance studio; (3) movements, floor patterns and Jaipong performances; (4) fundamental mathematical activities contained in movements, floor patterns and Jaipong performances (5) conditions, management and artistic activities carried out; (6) fundamental mathematical activities contained in the state, management and artistic activities carried out; (7) musical instruments used in Jaipong performances; (8) undamental mathematical activities contained in the musical instruments used in Jaipong dance performances; (9) steps to design a lesson plan using a Realistic Mathematics Education (RME) approach to translation material using the context of the Jaipong.

This research used qualitative research and design research. The subjects of this research were (1) the owner of the Gaya Gita studio dance studio and (2) a West Java traditional arts teacher and traditional dance activist at a private elementary school in Sukabumi. The objects used in this research were (1) philosophy, history of the development of the Jaipong and history of the development of the Gaya Gita dance studio, (2) movements, floor patterns, and performances of the Jaipong, (3) conditions, management and artistic activities carried out, (4) musical instruments used in Jaipong performances. The research was carried out from June 2023 to April 2024. The research was carried out in Sukabumi City, West Java. The data collection methods used were interviews, documentation, literature study, and observation. The researcher is the main data collection instrument and the auxiliary instruments used by the researcher are the interview guide and observation guide.

The results of this research were as follows: (1) Jaipong was created by two artists that were Nervous Gumbira originating from Bandung and Suwanda originating from Karawang; (2) there were three fundamental mathematical activities in the philosophy, history development of the Jaipong, i.e. counting, locating, and explaining; (3) Jaipong had pattern movements as following: bukaan, pencungan, ngala and mincid, while pattern floor consists of symmetrical and asymmetrical pattern. Stories used originate from Sundanese story, meanwhile costume reflect nuances Sundanese culture ; (4) there were five fundamental mathematical activities in movement, pattern flooring and equipment used in Jaipong performance, namely counting , measuring , designing , playing and explaining; (5) Gita Style Dance Studio teaches various type art traditional such as Jaipong dance, creative dance, traditional sport dance, Sundanese dance, Indonesian dance, and classical dance; (6) there were three fundamental

mathematical activities on conditions, management, and activities the art performed, i.e. measuring , playing , and explaining; (7) though tool music traditional has become part from staging Jaipong, there was a trend to choose instruments certain more in accordance with need show; (8) there were two fundamental mathematical activities in instrument music used in Jaipong performances, namely playing and explaining ; (9) Steps in compile teaching module with use RME approach to develop material Transformation Geometry Translation for Grade XII students, namely : (a) identify topic math could be learned with use Jaipong context, (2) determine topics and sub topics to be studied, (3) compile objective learning, (4) compile problems using context Jaipong Dance culture .

Keywords: *Jaipong Dance, fundamental mathematics activities, Ethnomathematics, Realistic Mathematics Education, Geometric Transformations, mathematical connection ability.*

